P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Admistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviwers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd	Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons	(SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 5978981) Pendidikan Mantematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Dr. Gunawan, M.Pd.	(SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ginanjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or.	(SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Dr. Rahmawati M, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Dita Kurnia Sari, M.Pd	(SINTA ID: 6990169) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
M. Samsul Hadi, M.Pd	(SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
B. Fitria Maharani, M.Si	(SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Aluh Hartati, M.Pd	(SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	(SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	(SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	(SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Eneng Garnika, M.Pd	(SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Farida Herna Astuti, M.Pd	(SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ichwanul Mustakim, M.Pd	(SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Jessica Festi Maharani, M.Pd,	(SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Lalu Jaswandi, M.Pd	(SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Nuraeni, S.Pd., M.Si	(SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nurul Iman, M.Pd	(SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Najamuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Zainuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. M. Chaerul Anam, M.Pd	(Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Mujiburrahman, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn.	(SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Reza Zulaifi, M.Pd	(Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Suharyani., M.Pd.	(SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt.	(SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Akbar Juliansyah, ST., M.Mt.	(SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dewi Rayani, S.Psi., MA	(SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Sarilah, S.PdI., M.Pd	(SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:
Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* lansung di akun penulis yang telah dibuat melalui:
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

DAFTAR ISI **Halaman**

Juliana, Khairul Huda, Ichwanul Mustakim, dan Abdurrahman
Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Mindfulness* Terhadap Kecemasan Akademik Siswa MTs NW Sembalun 285-294

Wendy Putra Marjado, Abdurrahman dan Ichawanul Mustakim
Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan *Teknik Cognitive Restructuring* terhadap Fear of Missing Out (Fomo) pada Siswa 295-317

Novika Amalia, I Made Gunawan, dan Sarilah
Hubungan Antara Cyberbullying di Media Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMP Negeri 17 Mataram 318-324

Emmanuella Cristina Gunawan, Pascha Apriniancy Saragih, Laura Putri Hawini, Atrianna Damul, Jesika Tritety, Esterina, dan Romiaty
Pendidikan Inklusi dan BK dalam Pendidikan Inklusi 325-336

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Baiq Sarlita Kartiani
Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Kesadaran Empati pada Siswa Smpn 24 Mataram 337-349

Destri Aghnia Qintarani, Hasna Camillia, Lusiana Sekar Noorrahma, Nurani Istiqomah, dan Muhammad Rezza Septian
Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial dan Identitas Diri Siswa Kelas VIII SMPN 16 Cimahi 350-358

M. Farid Ramdani, Muhammad Catur Aryo Puspito, Fauzan Zaeni Zacky, dan M. Reza Septian
Hubungan Narasi Kesuksesan di Media Sosial Terhadap Kesiapan Karier Remaja dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling 359-375

Redinda Raysyah Rahmika, Farida Herna Astuti, Ahmad Muzanni, dan Mujiburrahman
Pengaruh Pendekatan Kognitif Terapi Terhadap Emosi Negatif Siswa SMPN 11 Mataram 376-385

Dito Putra Abdullah, Pangestu Cahya Dwi Sandy Mangku Atmojo, Dede Muhtar, dan Muhammad Rezza Septian
Peran Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru BK terhadap Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Ngamprah 386-406

M. Zainuddin, Reza Zulaifi, Khairul Huda, dan Ahmad Zainul Irfan
Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Games untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa SD Negeri 2 Pringgajurang 407-415

Ichwanul Mustakim, Fathir Haris, dan Ani Endriani
Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik dalam Mengubah Perilaku Negatif Menjadi Perilaku Positif pada Siswa SMPN 8 Satap Praya Barat 416-424

Desita Lia Monika, Intan Nur Aini, Nadya Ayu Maharani, Ditya Arum Pramesti, dan Ardityo Dharmawan
Makna Filosofis Siraman Sedudo dalam Membentuk Ketenangan Batin dan Kesadaran Sosial: Tinjauan Bimbingan dan Konseling 425-432

Saifuddin Akbar, Angelina, Calista Ramadhani Ersani, dan Ariqah Izdihar Masyithah
Relevansi Filosofi "Urip Mung Sawang Sinawang" dalam Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Insecurity pada Mahasiswa 433-440

Niastanti Gulo, dan Antonius Ian Bayu Setiawan
Peningkatan Kematangan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Play pada Peserta Didik SMA 441-451

Ghina Dhiya Zalfa, Warnanda Eka Saputri, Elya Anggun Wilujeng, Nadya Putri Salsabila, dan Pribadi Wahyu Santiko
Internalisasi Nilai Multikultural Sedekah Bumi di Dusun Sidolemu Sebagai Strategi Penguatan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling 452-459

Faiza Salsabila, dan Ibrahim Alhakim
Profil Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X pada Sekolah Berbasis Asrama .. 460-472

Dian Putri Permatasari
Kecenderungan Penggunaan Tiktok Berlebihan pada Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Proses Belajar 473-480

Sema Amalia, dan Shifa Sufya Aureliasari
Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Kepekaan Sosial pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 481-488

Adila Putri, Rahma Wira Nita, dan Rici Kardo
Rancangan Program Konseling Rational Emotive Behavior Therapy untuk Meminimalisir *Self-Harm* pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai 489-500

Rizka Nuruz Zahro, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Murid Kelas X TO 3 SMK Negeri 2 Kudus 501-515

Silviana Herawati, dan Wiryo Nuryono
Adiksi Binge-Watching, Stres Akademik, dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Menengah Atas: Scoping Review 516-535

Nofalina Luhung, dan Yasintha Sari Pratiwi
Dinamika Psikologis Resiliensi Mahasiswi Pasca-Kehilangan Orang Tercinta: Sebuah Studi Eksploratif Menggunakan Metode Storyboard 536-545

Nur Kholifah, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Murid Kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kudus 546-560

Paulinus Alfrio Sonjaya, Romia Hari Susanti, dan Imam Ariffudin
Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal 561-572

Fathul Majid, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Peningkatan *Self-Confidence* melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring pada Murid Kelas X Teknik Otomotif 4 SMK Negeri 2 Kudus 573-583

Monatia Malik, Hasrul, dan Wachyudi Eksan
Eksplorasi Dampak Perilaku Bullying terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar di Kota Ternate 584-598

Nuraeni, dan Muhammad Iqbal
Pemetaan Disparitas Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Hasil Akreditasi antar Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat 599-612

Ni Nyoman Ayu Yuliantari, Lana Fauziah, Any Fatmawati, dan Amlul Maksud
Peningkatan Kesiapan Menghadapi Praktik Kerja Lapangan melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing pada Siswa Kelas XI Bisnis Ritel 2 SMK Negeri 2 Mataram 613-630

Nidaan Khofia M, Rizki Agustiani Zain, dan Hariadi Ahmad
Peningkatan Kemampuan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Konflik Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing pada Siswa SMKN 2 Mataram 631-640

Anggrisa Eka Nur Trianuri, Anggi Septya Amanda, Annas Nurul Jannah, Arung Tirta Dwita Putri, Aulianke Putri Brelian, dan Sardulo Gembong
Analisis Studi Literatur Penerapan Computational Thinking dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik 641-652

Zakky Abdul Ghafur Zatnika, Wisnu Kurniawan, Muhammad Misbahul Huda, dan Siti Arifah
Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Mereduksi Nomophobia Siswa SMA 653-659

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

HUBUNGAN NARASI KESUKSESAN DI MEDIA SOSIAL TERHADAP KESIAPAN KARIER REMAJA DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING

Oleh:
M. Farid Ramdani*, Muhammad Catur Aryo Puspito, Fauzan Zaeni Zacky, dan M. Reza Septian
Bimbingan dan Konseling, Instikut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Bandung, Jawa Barat. Indonesia
Email: f4r1dbv@gmail.com, muhammadcaturaryo@gmail.com, fauzanzaeni89@gmail.com, dan rezza.septian25@gmail.com

*Coresponding Author
Info Artikel : Dikirim: 13-06-2026; Direview: 05-06-2026; Dipublis: 25-10-2026.
Cara Sitasi : Ramdani. M. F., Puspito. M. C. A.. Zacky. F. Z., & Septian. M. R. 2026. Hubungan Narasi Kesuksesan di Media Sosial terhadap Kesiapan Karier Remaja dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026.

Abstrak. Perkembangan media sosial telah mengubah cara remaja memperoleh informasi, termasuk informasi mengenai pendidikan dan karier. Berbagai narasi kesuksesan yang ditampilkan di media sosial dapat memberikan inspirasi sekaligus memengaruhi cara individu memandang masa depannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara narasi kesuksesan di media sosial dengan kesiapan karier remaja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 21 mahasiswa kelas A1 Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala narasi kesuksesan di media sosial dan skala kesiapan karier remaja yang disusun berdasarkan aspek teoritis masing-masing variabel. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara narasi kesuksesan di media sosial dengan kesiapan karier remaja dengan nilai koefisien korelasi sebesar p = 0,463 dan nilai signifikansi sebesar 0,035 (p < 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi paparan narasi kesuksesan di media sosial maka semakin tinggi pula kesiapan karier remaja. Meskipun demikian, kekuatan hubungan berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa kesiapan karier juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian memberikan implikasi bagi layanan bimbingan dan konseling untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana pengembangan karier sekaligus meningkatkan literasi digital peserta didik.
Kata Kunci. narasi kesuksesan, media sosial, kesiapan karier, remaja, bimbingan dan konseling

Abstract. The development of social media has transformed the way adolescents access information, including information related to education and career development. Success narratives presented on social media can serve as a source of inspiration and influence how individuals perceive their future careers. This study aimed to examine the relationship between success narratives on social media and adolescents' career readiness. The study employed a quantitative approach with a correlational research design. The participants consisted of 21 students clas A1 from the Guidance and Counseling Study Program at IKIP Siliwangi, selected using purposive sampling techniques. Data were collected using a Social Media Success Narrative Scale and a Career Readiness Scale developed based on the

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

theoretical dimensions of each variable. The data were analyzed using Spearman Rank Correlation. The findings revealed a positive and significant relationship between success narratives on social media and adolescents' career readiness, with a correlation coefficient of $p = 0.463$ and a significance value of 0.035 ($p < 0.05$). These results indicate that higher exposure to success narratives on social media is associated with higher levels of career readiness among adolescents. However, the strength of the relationship was moderate, suggesting that career readiness is also influenced by other factors beyond the scope of this study. The findings imply that guidance and counseling services can utilize social media as a medium for career development while simultaneously enhancing students' digital literacy.
Keyword: success narratives, social media, career readiness, adolescents, guidance and counseling

PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah secara mendasar cara remaja berinteraksi, memperoleh informasi, dan membentuk pandangan dunia mereka, termasuk dunia karier. Berdasarkan survei asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII) yang dilaksanakan pada Desember 2023 hingga Januari 2024 dengan melibatkan 8.720 responden dari 38 provinsi, jumlah penggunaan internet di Indonesia mencapai 221 juta orang, dengan tingkat penetrasi sebesar 79,5%. kelompok generasi Z menjadi pengguna terbanyak dengan kontribusi 34,40% dari total penggunaan (APJII, 2024). Data ini menunjukkan bahwa remaja merupakan kelompok demografi yang paling dominan dalam ekosistem digital Indonesia. Senada dengan hal tersebut, laporan statistik pendidikan 2024 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa 67,65% peserta didik usia 5-34 tahun menggunakan internet untuk mengakses media sosial (Alfathi, 2025). Lebih jauh, laporan dari (We Are Sosial, 2024) mencatat bahwa penggunaan internet di Indonesia menghabiskan sekitar 7 jam 38 menit per hari di internet, dengan porsi signifikan digunakan untuk mengonsumsi konten di platform seperti Toktok, Instagram, dan Youtube. Tingginya intensitas penggunaan media sosial tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak lagi sekedar sarana hiburan melainkan telah berkembang menjadi ruang pembentukan identitas, apresiasi, dan pandangan karier bagi generasi muda.

Kehadiran media sosial membawa dampak ganda bagi perkembangan remaja. Frekuensi penggunaan media sosial yang tinggi dapat memberikan dampak positif, seperti peningkatan wawasan, memperluas relasi sosial, meningkatkan keterampilan sosial dan membantu remaja mengembangkan minat bakatnya sendiri. namun, tanpa kontrol diri dan litegasi digital yang baik, media sosial juga dapat berpotensi memberikan dampak negatif (Amalia dkk., 2024). Platform seperti Toktok, Facebook, Instagram, dan Twitter tidak hanya digunakan interaksi sosial, tetapi juga digunakan untuk mengekspresikan diri, membangun identitas, dan mengejar bakat maupun minat diri. (Firdaus, 2024).Salah satu jenis konten yang paling banyak di konsumsi oleh remaja di platform di gitar adalah narasi kesuksesan, yakni konten usia muda, gaya hidup mapan, serta motivasi untuk meraih kesuksesan (Ligariaty & Irwansyah, 2021). Paparan terhadap narasi kesuksesan secara terus-menerus dapat mendorong remaja melakukan perbandingan sosial terhadap pencapaian orang lain di media sosial. (Stephen, 2024) menjelaskan bahwa media sosial memperluas proses *upward social comparison* pada remaja terhadap standar kesuksesan dan pencapaian hidup yang ditampilkan secara selektif di

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

media sosial. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi cara remaja memandang diri, masa depan, dan kesiapan karier mereka.

kesiapan karier merupakan salah satu tugas perkembangan yang paling krusial di masa remaja. Kesiapan karier menggambarkan tingkat kesiapan individu dalam merencanakan, mengeksplorasi, dan menentukan pilihan karier yang sesuai dengan potensi dirinya. Data menunjukkan bahwa kesiapan karier remaja di Indonesia masih memprihatinkan. Badan pusat statistik (BPS) mencatat bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) kelompok usia 15-19 tahun pada tahun 2025 mencapai 23,34%, dan kelompok usia 20-24% mencapai 14,35%, nominal tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 4,82% (Badan Pusat Statistik, 2026). Tingginya angka pengangguran usia muda ini mencerminkan bahwa banyak remaja yang belum memiliki kesiapan karier yang memadai saat masuk dunia kerja. Namun, pada kenyataannya banyak remaja yang mengalami kesulitan dalam mengenali potensi diri dan kurangnya literasi informasi penting, seperti perguruan tinggi, jalur masuk, beasiswa, dan prospek kerja setelah lulus. Kondisi ini menghambat perencanaan dan pengambilan keputusan karier mereka, yang akan berdampak pada masa depan karier yang akan dijalani (Nasution dkk., 2024).Tantangan tersebut semakin kompleks di era digital, di mana informasi karier tersedia melimpah namun tidak selalu akurat dan relevan dengan kebutuhan perkembangan remaja, menciptakan berbagai peluang sekaligus tantangan (Jalal, 2024), sehingga diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam membantu remaja menavigasi informasi karier didunia maya.

Dalam ranah bimbingan dan konseling, kesiapan karier dipahami sebagai konstruk multidimensional yang mencakup eksplorasi karier, perencanaan karier, pengambilan keputusan, dan pengetahuan tentang dunia kerja. Penerapan teknologi dalam bimbingan karier remaja bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan kematangan karier remaja, Kemampuan eksplorasi siswa cenderung rendah yang menyebabkan semakin memperburuk keadaan. Padahal, eksplorasi karier merupakan tahapan penting dalam perkembangan karier remaja karena membantu memahami dunia kerja serta lingkungan karier yang mereka hadapi (Nasution dkk., 2024). penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier di sekolah Indonesia masih menghadapi berbagai keterbatasan, di antaranya minimnya program yang di rancang secara responsif terhadap tantangan di era digital serta kurangnya perhatian terhadap konten media sosial terhadap orientasi karier peserta didik (Budiman dkk., 2020). Konselor sekolah memegang peran strategis dalam memfasilitasi proses ini, namun intervensi bimbingan dan konseling karier selama ini belum banyak yang merespons secara khusus fenomena narasi kesuksesan yang beredar di media sosial sebagai variabel yang turut membentuk orientasi karier remaja. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik layanan BK yang ada dengan tantangan nyata yang dihadapi remaja di era digital, sehingga pendekatan bimbingan karier yang lebih responsif terhadap fenomena digital menjadi kebutuhan yang mendesak.

Sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan antara media sosial dan orientasi karier dalam berbagai sudut pandang. Berbagai studi telah membuktikan bahwa media sosial memberikan dampak yang signifikan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

terhadap perkembangan karier dan keputusan kerja individu; narasi kesuksesan dan representasi perusahaan di media sosial secara halus membentuk pilihan karier para individu (Li et al., 2025). Disisi lain penelitian yang menggunakan *experience sampling method* selama 7 hari menunjukkan bahwa melihat unggahan karier orang lain di media sosial dikaitkan dengan perbandingan sosial ke atas, ke bawah, maupun lateral dan perbandingan sosial ke atas memicu frustrasi karier pada tingkatan antar personal (Fukubayashi & Fuji, 2021). Penelitian lain mengungkapkan bahwa literasi digital terbukti menjadi prediktor kuat bagi keterampilan profesional dan kompetensi karier, namun penelitian di konteks Asia sering kali lebih menekankan risiko (misalnya diatraksi dan kecanduan) daripada manfaat perkembangannya, dan banyak studi yang bertumpu pada survei lintas seksi tanpa memanfaatkan teori untuk menjelaskan bagaimana motivasi dan perilaku membentuk keterlibatan digital serta dampaknya (Jian et al., 2025). Media sosial mengubah skala dan cakupan proses perbandingan sosial, di mana kaum muda terlibat dalam perbandingan sosial ke atas terkait pencapaian tinggi atau kepemilikan material dengan model selebriti virtual maupun sosial yang tampilannya merupakan hasil manipulasi citra yang ekstensif (Butler, 2024). Selain itu, studi dengan desain diary selama 14 hari pada 200 remaja usia 10-14 tahun menemukan bahwa pengguna media sosial dikaitkan dengan harga diri negatif yang lebih tinggi sehari-hari, dan perbandingan ke atas memediasi hubungan antara pengguna media sosial dengan kesejahteraan subjektif (Irmer & Schmiedek, 2023). Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh kesuksesan di media sosial terhadap kesiapan karier remaja dalam konteks Indonesia dalam perspektif bimbingan dan konseling masih sangat terbatas. Mayoritas studi yang ada berfokus pada dampak umum media sosial terhadap kesehatan mental atau perilaku belajar, bukan pada dimensi kesiapan karier secara terstruktur. Kesenjangan ini menjadi celah penelitian yang signifikan untuk diisi, Khususnya karena belum ada studi yang secara spesifik mengoperasionalisasi narasi kesuksesan sebagai konstuk tersendiri dan mengukur pengaruhnya terhadap kesiapan karier remaja secara multidimensional dalam kerangka bimbingan dan konseling di Indonesia.

Berdasarkan identifikasi kesenjangan tersebut, penelitian ini hadir dengan kebaruan yang membedakannya dari studi-studi sebelumnya. Pertama, penelitian ini khusus mengoperasionalisasi variabel narasi kesuksesan di media sosial sebagai konstruksi tersendiri bukan sekadar intensitas penggunaan media sosial secara umum ,sehingga mampu menangkap pengaruh konten spesifik yang paling banyak di konsumsi remaja saat ini. Kedua, penelitian ini menempatkan kesiapan karier sebagai variabel dependen yang di ukur secara multidimensional sesuai kerangka bimbingan dan konseling, mencakup aspek eksplorasi karier, efikasi diri karier, perencanaan karier dan pengambilan keputusan karier. Studi yang menggunakan desain selama 14 hari pada 200 remaja usia 10-14 tahun menemukan bahwa penggunaan media sosial dikaitkan dengan harga diri negatif yang lebih tinggi sehari hari, dan bahwa perbandingan sosial ke atas dimediasi hubungan antar penggunaan media sosial dengan kesejahteraan subjektif (Irmer & Schmiedek, 2023). Temuan ini mengidentifikasi bahwa mekanisme psikologi yang di aktifkan oleh paparan narasi kesuksesan perlu dikaji lebih

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

mendalam dalam konteks kesiapan karier, bukan sekedar kesejahteraan umum. Ketiga, perspektif bimbingan dan konseling digunakan dalam penelitian ini berupa implikasi intervensi yang dapat diterapkan konselor sekolah dalam membantu remaja memproses konten media sosial secara kritis dan konstruktif bagi perkembangan karier mereka. Dengan demikian penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model bimbingan karier berbasis literasi media digital yang belum banyak dikaji dalam konteks Indonesia.

Berangkat dari kesenjangan penelitian yang telah di identifikasi, berdasarkan paparan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: 1 menganalisis tingkat paparan remaja terhadap narasi kesuksesan di media sosial; 2 mengukur tingkat kesiapan karier remaja; 3 menganalisis hubungan narasi kesuksesan di media sosial terhadap kesiapan karier remaja dalam perspektif bimbingan dan konseling. Berdasarkan kajian teoritis yang telah di uraikan, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: $H_{1:}$ Terdapat hubungan yang signifikan antara paparan narasi kesuksesan di media sosial terhadap kesiapan karier remaja; dan jika $H_{0:}$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan narasi kesuksesan di media sosial terhadap kesiapan karier remaja. hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan model bimbingan karier berbasis literasi media digital, serta menjadi dasar perancangan layanan bimbingan karier yang responsif terhadap tantangan di era digital.

KAJIAN PUSTAKA

Media sosial merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk menciptakan, berbagi, dan bertukar informasi dalam bentuk teks, gambar, video, maupun konten audiovisual secara real-time. Instagram dan toktok merupakan platform yang paling banyak digunakan oleh remaja, dengan rata-rata durasi penggunaan media sosial yang tinggi berkontribusi pada pembentukan karakter remaja dalam aspek positif, seperti peningkatan wawasan dan keterampilan sosial, namun, tanpa kontrol diri dan pengawasan yang baik, media sosial juga berpotensi memberikan dampak negatif (Amalia dkk., 2024). Hal ini menjadikan media sosial sebagai ruang yang bersifat ambigu: di satu sisi membuka peluang pengembangan diri remaja apabila tidak di sertai kemampuan literasi digital yang memadai. Dalam konteks perkembangan remaja, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, melain kan telah berkembang menjadi ruang pembentukan identitas, aspirasi, dan orientasi masa depan, termasuk orientasi karier.

Narasi kesuksesan di media sosial merujuk pada konten-konten yang secara eksplisit maupun implisit menampilkan pencapaian, keberhasilan finansial, prestasi karier, atau gaya hidup sukses yang disebarluaskan oleh pengguna media sosial, baik influincer, tokoh publik, maupun sesama pengguna biasa . Narasi kesuksesan ini umumnya hadir dalam berbagai bentuk, antara lain konten motivasi, kisah perjalanan karier, testimoni pencapaian finansial di usia muda, serta demonstrasi gaya hidup mapan yang dikaitkan dengan pilihan karier tertentu. Konten-konten semacan ini tidak hanya beredar di kalangan selebriti atau tokoh publik, tetapi juga semakin banyak di produksi oleh sesama remaja atau mahasiswa yang berbagi pengalaman sukses mereka, sehingga memperdekat jarak psikologis antar penonton dan objek perbandingan (Butler, 2024).

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

Terdapat dua dimensi utama narasi kesuksesan di media sosial yang relevan bagi perkembangan karier remaja. pertama, dimensi inspiratif, yakni konten yang memotivasi audiens untuk menetapkan tujuan karier yang lebih tinggi dan mengeksplorasi berbagai jalur karier. Konten yang dihasilkan influincer dapat memotivasi remaja untuk lebih terbuka terhadap lingkungan sekitar, meningkatkan kemampuan bersosialisasi, serta memperkuat rasa percaya diri mereka (Mahdia, 2018). Dalam dimensi ini, narasi kesuksesan berfungsi sebagai Mensi learning expxience, yakni pembelajaran tidak langsung melalui pengamatan terhadap pencapaian orang lain yang mendorong remaja untuk meyakini bahwa mereka pun mampu meraih hal serupa (Wang et al., 2022)**.** Kedua, dimensi komparatif, yakni konten yang tanpa disadari mendorong anak remaja untuk membandingkan diri dengan standar kesuksesan yang ditampilkan secara selektif di media sosial. Media sosial mengubah skala dan cangkupan proses perbandingan sosial, dimana kaum muda terlibat dalam perbandingan sosial ke atas terkait pencapaian tinggi dan kepemilikan material, tidak hanya dengan teman sebaya, tapi juga dengan model selebriti virtual atau influencer yang tampilannya merupakan hasil manipulasi citra yang ekstensif (Butler, 2024)**.** kedua dimensi ini bersama-sama membentuk persepsi remaja terhadap dunia karier dan kesiapan mereka dalam menghadapinya.

Landasan teori yang menjelaskan mekanisme pengaruh narasi kesuksesan di media sosial terhadap individu adalah teori perbandingan sosial (*social comparison theory*) yang di kemukakan oleh leon Festiger pada tahun 1954. teori perbandingan sosial melihat bahwa proses pengaruh sosial dan beberapa perilaku komprehensif tertentu berasal dari kebutuhan individu untuk mengevaluasi diri sendiri, dan kepentingan evaluasi ini berdasarkan pada pertimbangan dengan orang lain (Fakhri, 2017)**.** Dalam konteks media sosial, teori ini menemukan relevansinya yang semakin kuat. konten yang dikurasi secara selektif di platform media sosial mendorong pengguna untuk terlibat dalam perbandingan sosial ke atas, yakni membandingkan diri mereka dengan orang lain yang dianggap lebih unggul. Perbandingan diri mereka ke atas ini secara konsisten dikaitkan dengan penurunan persepsi diri, khususnya harga diri (Le et al., 2025). Dalam konteks narasi kesuksesan di media sosial, perbandingan ke atas terjadi ketika remaja membandingkan kondisi kariernya yang belum pasti dengan pencapaian orang-orang sukses yang ditampilkan di feed mereka, yang berdampak pada penurunan efikasi diri karier apabila tidak diimbangi dengan regulasi kognitif yang baik (Irmer & Schmiedek, 2023). Teori perbandingan sosial menegaskan bahwa ada terdapat dua jenis perbandingan: perbandingan ke atas *(upwerd comparison)* yang terjadi ketika individu membandingkan dirinya dengan pihak yang di anggap lebih berhasil dan perbandingan ke bawah (*downward comparison*) ketika membandingkan dengan pihak yang dianggap lebih rendah posisinya.

Teori kedua yang menjadi pijakan konseptual penelitian ini adalah social cognitive career theory (SCCT) yang dikembangkan oleh Lent, Browen, dan Hackett pada tahun 1994. SCCT merupakan kerangka kerja sosial dan psikologis yang bertujuan menjelaskan proses yang berkaitan dengan eksplorasi, pemilihan, dan keberhasilan dalam karier. Inti dari SCCT menekankan tiga komponen yang saling berkaitan: pengembangan minat karier, proses pengambilan keputusan karier, dan hasil

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

kinerja dalam karier yang dipilih. Konsep sentral dalam SCCT mencakup efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan individu (Dziak & Mark, 2023). SCCT secara eksplinsit mengakui bahwa faktor lingkungan dan pengalaman belajar sosial, termasuk paparan terhadap model karier yang sukses, berperan penting dalam membentuk keyakinan efikasi diri dan ekspektasi hasil yang pada akhirnya menentukan kesiapan karier seseorang. SCCT memiliki aplikabilitas yang baik dalam pendidikan karier di sekolah dan menyediakan kerangka komprehensif untuk menjelaskan serta memprediksi perkembangan karier, termasuk memberikan perspektif baru dalam bimbingan pembentukan minat pilihan karier dan kinerja remaja (Wang et al., 2022). Dalam konteks penelitian ini, paparan terhadap narasi kesuksesan di media sosial dapat dipandang sebagai salah satu bentuk pengalaman belajar tidak langsung (*vicarious learning experience*) yang memengaruhi efikasi diri karier remaja. Dengan demikian, SCCT menyediakan landasan teori yang kuat untuk memahami bagaimana konsumsi konten narasi kesuksesan di media sosial secara tidak langsung dapat membentuk atau menghambat kesiapan karier remaja, tergantung pada kualitas pemrosesan kognitif dan regulasi diri yang mereka miliki.

Kesiapan karier (*career readinees*) merupakan kesiapan individu dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karier, yang mencakup kesiapan afektif maupun kognitif dalam merencanakan, mengeksplorasi dan membuat keputusan berkenaan dengan karier masa depan. Komponen kesiapan karier mencakup pengetahuan tentang karier dan dunia kerja, pemahaman diri dan minat karier, keterampilan dasar, sikap, dan motivasi terhadap masa depan, serta peran pendidikan dalam lingkungan (Kiswanto dkk., 2025). dalam kerangka teori Donald super, masa remaja merupakan tahap eksplorasi yang ditandai dengan tiga tugas utama: kristalisasi (mengklarifikasi referensi karier), spesifikasi (memilih pilihan karier yang lebih spesifik), dan implementasi (mengambil langkah nyata untuk menuju karier yang dipilih. Teori Donald super (1990) menekankan pentingnya eksplorasi dan pengembangan konsep diri pada masa remaja sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan karier yang tepat (Amelia dkk., 2025). oleh karena itu, kesiapan karier bukan semata mata pengetahuan tentang pekerjaan, melainkan kesiapan psikologis yang melibatkan konsep diri, minat, nilai-nilai, dan orientasi masa depan secara terpadu. Pemahaman yang komprehensif terhadap definisi dan komponen karier ini menjadi penting sebagai kerangka untuk mengukur sejauh mana paparan narasi kesuksesan di media sosial memberikan kontribusi baik positif maupun negatif terhadap perkembangan karier remaja.

Kesiapan karier remaja secara operasional dapat di ukur melalui sejumlah komponen yang saling berkaitan. pertama, eksplorasi karier, yaitu kemampuan remaja dalam mencari, memproses, dan memanfaatkan informasi karier dari berbagai sumber. Eksplorasi karier merupakan tahap penting dalam perkembangan karier siswa karna membantu mereka memahami dunia pekerjaan serta lingkungan karier yang akan mereka hadapi. Selain itu, penting bagi siswa untuk memahami nilai-nilai yang ada dan berkembang di masyarakat serta dunia kerja, memahami identitas karier yang berhubungan dengan identitas dirinya, menemukan hambatan-hambatan dari dirinya sendiri dan lingkungan serta rencana dan menentukan karier di masa depannya (Nasution dkk., 2024). Kedua, perencanaan karier, yaitu kemampuan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

remaja dalam menyusun rencana konkret dan bertahap untuk mencapai tujuan kariernya. ketiga, efikasi diri karier, yaitu keyakinan remaja terhadap kemampuan untuk berhasil dalam jalur karier yang dipilih. Efikasi diri karier yang tinggi mampu mendorong remaja untuk mengenali kelebihan, kekurangan, dan minat secara mendalam, serta merancangkan langkah-langkah konkret untuk mencapai karier yang sesuai (Arista, 2025). ke empat pengambilan keputusan karier, yaitu kemampuan remaja untuk memilih jalur kariernya secara rasional berdasarkan pemahaman diri dan informasi yang dimiliki. Perencanaan karier yang matang memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan pengambilan keputusan karier, di mana remaja yang memiliki perencanaan karier baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan karier yang cepat dan terarah (Ayu dkk., 2022). Ke empat komponen karier ini secara bersama-sama membentuk profil kesiapan karier remaja yang komprehensif.

Dalam perspektif bimbingan dan konseling, kesiapan karier remaja merupakan salah satu fokus layanan yang paling esensial. salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri terhadap kariernya sehingga kelak akan dapat lebih mudah dalam menjalani peran-peran kehidupan selanjutnya. namun, kebingungan dan ketidakpastian terhadap kariernya masih kerap terjadi (Ipah dkk., 2023). Konselor sekolah berperan strategis dalam memfasilitasi perkembangan karier remaja melalui berbagai layanan bimbingan karier yang terprogram dan berbasis kebutuhan. Dalam menyusun sesuatu perencanaan karier, terdapat tiga aspek yang harus dipenuhi, yaitu: pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, serta penalaran yang realistis mengenai hubungan antara pemahaman diri dengan pemahaman dunia kerja. Dalam proses pematangan pola pikir, guru bimbingan dan konseling sangat penting (Budiman dkk., 2020). oleh karena itu, layanan bimbingan karier di era digital tidak cukup hanya menyediakan informasi pekerjaan secara konvensional, melainkan perlu diperluas agar mampu membekali remaja dengan keterampilan literasi digital termasuk narasi kesuksesan secara kritis dan konstruktif. Layanan bimbingan karier yang efektif perlu dirancang secara responsif terhadap tantangan era digital, termasuk membantu remaja memproses konten media sosial terutama narasi kesuksesan secara kritis dan konstruktif agar dapat menjadi stimulus positif bagi kesiapan karier mereka, alih-alih menjadi sumber tekanan psikologis yang menghambat perkembangan.

hubungan narasi kesuksesan di media sosial terhadap kesiapan karier remaja dapat dipahami melalui dua jalur mekanisme yang berbeda namun saling berinteraksi. Melalui jalur pertama, paparan terhadap narasi kesuksesan dapat berfungsi sebagai *vicarious learnig experience* yang memperkuat ekspektasi hasil positif dan efikasi karier remaja, sehingga mendorong peningkatan eksplorasi karier dan perencanaan masa depan yang lebih terarah. Narasi kesuksesan dan representasi budaya karier di media sosial secara halus membentuk pilihan karier individu; mahasiswa semakin mengandalkan media sosial untuk mengumpulkan informasi mengenai prospek karier dan menyelaraskan peluang yang ada dengan tujuan karier personal mereka (Li et al., 2025). Melalui jalur kedua, narasi kesuksesan yang di konsumsi secara berlebihan dan tanpa literasi media yang memadai dapat memicu perbandingan sosial ke atas yang bersifat maladaptif.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

Melihat unggahan karier orang lain yang bernada positif di media sosial dapat memicu frustrasi karier melalui mekanisme perbandingan sosial; perbandingan sosial ke atas menimbulkan frustrasi karier baik pada tingkat atarpesonal maupun interpersonal (Fukubayashi & Fuji, 2021b). Kondisi ini secara langsung berdampak pada penurunannya kepercayaan diri karier, meningkatnya kecemasan terkait karier, dan rendahnya kesiapan karier remaja. perbedaan arah pengaruh pada kedua jalur ini dipengaruhi oleh faktor moderator, diantarinya: kemampuan regulasi, tingkat literasi media digital, kualitas dukungan bimbingan karier yang diterima remaja (Jian et al., 2025). Dengan demikian, arah pengaruh sosial terhadap kesiapan karier remaja bersifat kondisional dan bergantung pada bagaimana remaja memproses konten tersebut secara psikologis dan kognitif.

Peran bimbingan dan konseling dalam konteks ini menjadi sangat krusial. Konselor perlu membekali remaja dengan keterampilan literasi media digital yang memungkinkan mereka untuk secara kritis menyaring, mengevaluasi, dan memanfaatkan narasi kesuksesan di media sosial sebagai sumber inspirasi yang konstruktif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa intervensi media sosial yang terstruktur dan terprogram dapat secara efektif meningkatkan literasi digital, regulasi diri, orientasi terhadap dunia kerja, serta kompetensi karier peserta didik secara berkelanjutan; dan literasi digital terbukti menjadi prediktor yang kuat bagi keterampilan profesional dan kompetensi karier (Jian et al., 2025). Hal ini mengisyaratkan bahwa bimbingan karier berbasis literasi media digital memiliki potensi besar untuk membantu remaja mengoptimalkan penggunaan media sosial, khususnya terhadap paparan narasi kesuksesan, sebagai katalis positif bagi kesiapan karier mereka. Intervensi bimbingan karier yang efektif dalam konteks ini setidaknya mencangkup tiga hal: (1) pengembangan kemampuan berpikir kritis terhadap konten media sosial (2) penguatan efikasi diri karier agar remaja tidak mudah terpengaruh perbandingan yang maladaftif, dan (3) pemberian informasi yang akurat dan relevan sebagai penyeimbang terhadap narasi kesuksesan yang selektif dan tidak selalu mencerminkan realitas di dunia kerja. pendekatan semacam ini sejalan dengan visi bimbingan dan konseling komprehensif yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan kemandirian peserta didik dalam merencanakan masa depan secara realistis dan penuh keyakinan diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain karier. Desain ini dipilih karena bertujuan untuk mengukur dan menguji pengaruh antara dua variabel yaitu: narasi kesuksesan di media sosial sebagai variabel bebas dan kesiapan karier remaja sebagai variabel terikat berdasarkan data yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel bebas (Jhon W, 2014). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini memerlukan pengujian hipotesis secara statistika untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan dapat diukur. Desain korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui seberapa besar dan ke arah mana hubungan narasi kesuksesan di media sosial terhadap kesiapan karier remaja (Arif dkk., 2024).

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IKIP Siliwangi, program studi bimbingan dan konseling, kelas A1 dengan total populasi sebanyak 27. Pengambilan sampel dilakukan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

menggunakan tahnik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Arif dkk., 2024). Dari total 27 mahasiswa, diperoleh 21 responden yang memenuhi seluruh kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria responden yang dipilih: pertama, mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial minimal dua jam per hari berdasarkan data identitas responden dalam angket penelitian, dan kedua memiliki minimal satu akun aktif di media sosial seperti toktok, Instagram, atau Youtube.

data penelitian dikumpulkan menggunakan dua instrumen berbentuk skala likert dengan rentang skor 1 hingga 4 di mana 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju). Instrumen pertama adalah skala narasi kesuksesan di media sosial yang di kembangankan berdasarkan teori perbandingan sosial festiger (1954) dan mencakup dua dimensi, yaitu dimensi inspiratif dan dimensi komparatif, dengan total 12 butir pernyataan. Instrumen kedua adalah skala kesiapan karier remaja yang di kembangkan berdasarkan berdasarkan teori perkembangan karier Donald Super (1990) dan sosial cognitif career theory (SCCT) Lent, Browen, dan Heckett (1994), mencangkup lima dimensi yaitu eksplorasi karier, perencanaan karier, pengetahuan tentang dunia kerja, efiasi diri karier, dan pengambilan keputusan karier, dengan total 19 butir pernyataan.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi penyusunan instrumen, pengurusan izin penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yakni menyebarkan skala secara daring lewat Google fron kepada seluruh responden pada tanggal Senin 18 Mei 2026. Tahap ketiga adalah pengumpulan dan pengecekan kelengkapan data sebelum dilakukan analisis. Pada tahap ini, dilakukan seleksi data untuk memastikan seluruh kuesioner terisi lengkap dan tidak ada responden yang mengisi secara tidak konsisten, sehingga data yang dianalisis dapat dipertanggung jawabkan.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama yaitu analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan tingkat paparan narasi kesuksesan di media sosial dan tingkat kesiapan karier remaja berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah. Kategori di tetapkan menggunakan nilai mean dan setandar deviasi dengan rumus berikut: kategori tinggi apabila skor lebih dari mean ditambah standar deviasi, kategori sedang apabila skor berada di antara men dikurangi standar deviasi, kategori rendah apabila skor kurang dari mean dikurangi standar deviasi
(Sinadia, 2024). Tahap kedua yaitu pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi spearman rank dengan taraf signifikan 0,05. uji spearman rank dipilih karena sesuai untuk data dengan sampel kecil dan tidak mensyaratkan asumsi normalitas, maupun liniaritas data (Siegel et al., 1997). Koefisiensi korelasi spearma yang dihasilkan berkisaran antara -1 hingga +1, di mana nilai mendekati +1 menunjukkan positif yang kuat, nilai mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat, dan nilai mendekati 0 tidak menunjukkan tidak adanya hubungan. seluruh proses analisis data menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara narasi kesuksesan di media sosial dengan kesiapan karier remaja. Analisis dilakukan terhadap 21 mahasiswa

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

program studi bimbingan dan konseling IKIP Siliwangi yang memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 1. hasil uji deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Narasi kesuksesan di media sosial	21	23.00	43.00	33.1905	5.46460
Kesiapan karier remaja	21	47.00	75.00	58.6667	7.58507
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel narasi kesuksesan di media sosial memperoleh skor minimum 23 dan maksimum 43 dengan nilai rata-rata (M = 33,19) serta standar deviasi (SD = 5,46). Sementara itu, variabel kesiapan karier remaja memperoleh skor minimum 47 dan maksimum 75 dengan nilai rata-rata (M = 58,67) serta standar deviasi (SD = 7,59). Untuk menentukan kategori tingkat paparan narasi kesuksesan dan kesiapan karier remaja, digunakan rumus kategori berdasarkan nilai mean dan standar deviasi (Sinadia, 2024).

Tabel 2. rumus kategori

Kategori	Rumus
Tinggi	X > (Mean + SD)
Sedang	Mean − SD) ≤ X ≤ (Mean + SD)
Rendah	X < (Mean − SD)

Untuk variabel narasi kesuksesan di media sosial (X): Batas atas kategori tinggi = 33,19 + 5,46 = 38,65. Batas bawah kategori rendah = 33,19 – 5,46 = 27,73. Sehingga: Tinggi apa bila skor > 38,65, sedang apabila 27,73 ≤ skor ≤ 38,65, rendah apabila skor < 27,73. Untuk variabel kesiapan karier remaja (Y): Batas atas kategori tinggi = 58,67 + 7,59 = 66,26. Batas bawah kategori rendah = 58,67 − 7,59 = 51,08. Sehingga: Tinggi apabila skor > 66,26 | Sedang apabila 51,08 ≤ skor ≤ 66,26 | Rendah apabila skor < 51,08

Berdasarkan paparan di atas, menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat paparan narasi kesuksesan di media sosial dan tingkat kesiapan karier yang berada pada kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa responden cukup sering terpapar berbagai konten yang menampilkan keberhasilan akademik, pencapaian karier, maupun kesuksesan finansial melalui media sosial, serta telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mempersiapkan masa depan karier mereka.

Tabel 3. Hasil uji korelsi pearman rank

			Narasi kesuksesan di media sosial	Kesiapan karier remaja
Spearman's rho	Narasi kesuksesan	Correlation Coefficient	1.000	.463*
		Sig. (2-tailed)	.	.035
		N	21	21

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

	Kesiapan karir remaja	Correlation Coefficient	.463*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.035	.
		N	21	21

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar p = 0,463 dengan nilai signifikansi (p) = 0,035. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,035 < 0,05), maka hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara narasi kesuksesan di media sosial dengan kesiapan karier remaja. Untuk menginterpretasikan kekuatan hubungan, digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi (Arif et al., 2024) sebagai berikut:

Tabel 4. pedoman Interpetasi koefisien kolerasi

Interfal koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,463 berada pada interfal 0,40 – 0,599 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang. Artinya, semakin tinggi paparan narasi kesuksesan di media sosial maka semakin tinggi pula kesiapan karier remaja. Sebaliknya, semakin rendah paparan terhadap narasi kesuksesan yang bersifat inspiratif, maka kecenderungan kesiapan karier remaja juga menjadi lebih rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara narasi kesuksesan di media sosial dengan kesiapan karier remaja. Temuan ini mengindikasikan bahwa narasi kesuksesan yang sering muncul di media sosial dapat menjadi salah satu sumber informasi, inspirasi, dan motivasi yang mendukung perkembangan kesiapan karier remaja.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui Social Cognitive Career Theory (SCCT) yang dikembangkan oleh Lent, Brown, dan Hackett. Menurut teori ini, perkembangan karier individu dipengaruhi oleh pengalaman belajar, efikasi diri, ekspektasi hasil, dan faktor lingkungan yang membentuk pilihan serta perilaku karier seseorang. Dalam konteks penelitian ini, narasi kesuksesan yang ditampilkan melalui media sosial dapat berfungsi sebagai pengalaman belajar tidak langsung (vicarious learning experience), yaitu proses belajar melalui pengamatan terhadap pengalaman dan keberhasilan orang lain. Melalui proses tersebut, remaja memperoleh gambaran mengenai berbagai jalur karier yang dapat ditempuh, keterampilan yang dibutuhkan, serta peluang keberhasilan yang mungkin dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wang et al., 2022) yang menjelaskan bahwa pengalaman belajar sosial memiliki peran penting dalam membentuk efikasi diri karier. Individu yang memperoleh model keberhasilan dari lingkungan sosial cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuannya dalam

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

mencapai tujuan karier tertentu. Efikasi diri yang tinggi kemudian mendorong individu untuk lebih aktif melakukan eksplorasi karier, menyusun perencanaan karier, dan mengambil keputusan karier secara lebih matang. Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian (Jian et al., 2025) yang menemukan bahwa media sosial dan literasi digital berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi karier mahasiswa. Media sosial memberikan akses yang luas terhadap informasi mengenai profesi, dunia kerja, perkembangan industri, serta pengalaman individu yang telah berhasil dalam kariernya. Akses informasi tersebut membantu remaja memperluas wawasan karier sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi masa depan.

Selain itu, penelitian (Li et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memengaruhi pilihan karier melalui peningkatan nilai kerja dan efikasi diri. Narasi kesuksesan yang terus-menerus dikonsumsi individu dapat membentuk persepsi mengenai pekerjaan yang dianggap menarik, bernilai, dan sesuai dengan tujuan hidupnya. Akibatnya, remaja menjadi lebih terdorong untuk merencanakan masa depan karier serta mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perspektif teori perkembangan karier Donald Super, masa remaja merupakan tahap eksplorasi yang ditandai dengan aktivitas pencarian informasi, pengenalan diri, dan pembentukan preferensi karier. Narasi kesuksesan yang tersedia di media sosial dapat menjadi salah satu sumber informasi yang mendukung proses eksplorasi tersebut. Melalui berbagai kisah keberhasilan yang mereka temui, remaja memperoleh gambaran mengenai beragam pilihan profesi, jalur pendidikan, dan peluang karier yang tersedia.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kesiapan karier remaja tidak hanya dipengaruhi oleh narasi kesuksesan di media sosial, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain efikasi diri karier, dukungan keluarga, lingkungan pendidikan, pengalaman organisasi, kondisi sosial ekonomi, serta layanan bimbingan karier yang diterima individu.

Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian (Ayu dkk., 2022) yang menyatakan bahwa perencanaan karier dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Selain itu, (Budiman dkk., 2020) menjelaskan bahwa kematangan dan kesiapan karier peserta didik berkembang melalui proses yang melibatkan pengalaman belajar, dukungan lingkungan, serta layanan bimbingan karier yang berkesinambungan. Di sisi lain, teori perbandingan sosial yang dikemukakan Festinger menjelaskan bahwa individu memiliki kecenderungan untuk membandingkan dirinya dengan orang lain. Dalam konteks media sosial, proses ini sering muncul dalam bentuk upward social comparison, yaitu membandingkan diri dengan individu yang dianggap lebih berhasil. Penelitian (Fukubayashi & Fuji, 2021b) menunjukkan bahwa paparan terhadap keberhasilan orang lain dapat memunculkan frustrasi karier apabila individu merasa tidak mampu mencapai pencapaian yang sama. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Irmer & Schmiedek, 2023) yang menjelaskan bahwa perbandingan sosial ke atas dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis remaja.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.21246

Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada responden yang diteliti, dampak inspiratif dari narasi kesuksesan tampak lebih dominan dibandingkan dampak negatifnya. Hal ini terlihat dari arah hubungan yang positif antara kedua variabel. Responden cenderung memanfaatkan narasi kesuksesan sebagai sumber motivasi untuk mengembangkan diri, memperluas wawasan karier, dan meningkatkan kesiapan menghadapi masa depan. Dalam perspektif bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan layanan bimbingan karier yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Konselor perlu membantu peserta didik memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi karier yang positif sekaligus membekali mereka dengan kemampuan literasi digital agar mampu menyaring informasi secara kritis. Temuan (Nasution dkk., 2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan bimbingan karier dapat meningkatkan kematangan karier peserta didik. Oleh karena itu, integrasi media sosial ke dalam layanan bimbingan karier dapat menjadi salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan kesiapan karier remaja pada era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara narasi kesuksesan di media sosial dengan kesiapan karier remaja. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar p = 0,463 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 (p < 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi paparan narasi kesuksesan di media sosial maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan karier remaja. Kekuatan hubungan yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa narasi kesuksesan di media sosial merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kesiapan karier remaja, namun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhinya. Kesiapan karier juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti efikasi diri karier, dukungan keluarga, lingkungan pendidikan, pengalaman belajar, dan layanan bimbingan karier.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi bidang bimbingan dan konseling bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pengembangan karier peserta didik. Oleh karena itu, konselor perlu mengembangkan layanan bimbingan karier berbasis literasi digital yang membantu peserta didik memanfaatkan media sosial secara kritis, selektif, dan produktif sebagai sumber informasi serta inspirasi karier. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, jumlah sampel dalam penelitian ini tergolong kecil yaitu 21 responden dari mahasiswa kelas A1 program studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Keterbatasan ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas kepada populasi remaja atau mahasiswa di luar konteks penelitian ini. Kedua, desain penelitian yang bersifat korelasional dengan pengumpulan data pada satu titik waktu tidak memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan hubungan sebab akibat yang kuat antara narasi kesuksesan di media sosial dengan kesiapan karier remaja. Ketiga, data penelitian sepenuhnya bersumber dari laporan diri responden melalui skala Likert, sehingga kemungkinan adanya bias respons tidak dapat sepenuhnya dihindari. Keempat, penelitian ini hanya mengkaji dua variabel sehingga faktor-faktor lain yang turut memengaruhi

kesiapan karier remaja seperti dukungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan pengalaman organisasi belum diteliti.

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain longitudinal untuk melihat perubahan hubungan antara narasi kesuksesan di media sosial dengan kesiapan karier remaja dari waktu ke waktu. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel moderator atau mediator seperti literasi digital, efikasi diri karier, dan regulasi diri agar gambaran yang diperoleh lebih komprehensif. Terakhir, metode pengumpulan data dapat diperkaya dengan wawancara atau observasi untuk mengurangi bias laporan diri dan memperdalam pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Nasution, A. Z. I., Daharnis, & Ifdil-ifdil. 2024. Penerapan Teknologi Informasi dalam Bimbingan karir: Implikasi terhadap Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *10*(2), 239–254. https://doi.org/10.22373/je.v10i2.26838

Alfathi. 2025. *Lebih dari 60% Anak Sekolah Akses Internet untuk Media Sosial*. Goodstats.

Amalia, A., Ramadhani, A. L., Vitacheria, F. G., & Azizah, I. 2024. Pendidikan Karakter dan Teknologi: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Remaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(1), 32–39. https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p32-39

APJII. 2024. *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. APJII.

Areefa Aliya Firdaus. 2024. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja*.

Arif, cand, Andi, & Hery. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Anis, Radita, & Utami, Eds.; Bambang). CV Saba Jaya.

Arista. 2025. efektifitas konseling karir naratif "my career story" terhadap efikasi diri pengambilan kepurusan karir pada remaja sma. *Journal of Applied Cognitive Behavioral Science*, *1*(1), 1–6.

Asrini, M. 2018. Pengaruh Konten Influincer Dimnedia Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologi Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi*, *11*(2), 172–179.

Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. 2022. Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *11*(3), 341. https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021

Badan pusat statistik. 2026. *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Kelompok Umur, 2025*. BPS.

Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. 2020. Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, *11*(1). https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27383

Butler, S. 2024. Young people on social media in a globalized world: self-

optimization in highly competitive and achievement-oriented forms of life. *Frontiers in Psychology*, *15*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1340605

Jhon, W. C. 2014. *Researce Desain: Qualitative, Quantitative, and Mix Methods* (4th ed.). SAGE publication, nc.

Dziak, & Mark. 2023. Teory karir Kognitif Sosial (SCCT). *EBSCO*.

Fakhri, N. 2017. Konsep Dasar Dan Implikasi Teori Perbandingan. *Jurnal Psikologi TALENTA*, *3*(1), 10. https://doi.org/10.26858/talenta.v3i1.13066

Fukubayashi, N., & Fuji, K. 2021. Social Comparison on Social Media Increases Career Frustration: A Focus on the Mitigating Effect of Companionship. *Frontiers in Psychology*, *12*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.720960

Ipah, dea, & nadia. 2023. Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah menengah Kejuruan: Implementasi Pada layanan Bimbingan Dan Kon seling. *Journal Od Guidance and Counseling Theory and Application*, *12*(1).

Irmer, A., & Schmiedek, F. 2023. Associations between youth's daily social media use and well-being are mediated by upward comparisons. *Communications Psychology*, *1*(1), 12. https://doi.org/10.1038/s44271-023-00013-0

Jian, C., Zou, D., & Mahadi, N. 2025. Social media, digital literacy, and career competence: a mixed methods study among university students in China. *Frontiers in Psychology*, *16*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1700213

Kiswanto, A., Ramdhani Muis, A., Al Zahra, I., & Nurfadilla, T. 2025. Kesiapan Karir dan Masa Depan: Menyiapkan Generasi MTS yang Kompetitif dan Berdaya Saing di MTS Assalam Jati Handap *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, *7*(1), 1–10. https://doi.org/10.35334/jbkb.v7i1.256

Le Blanc-Brillon, J., Fortin, J.-S., Lafrance, L., & Hétu, S. 2025. The associations between social comparison on social media and young adults' mental health. *Frontiers in Psychology*, *16*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1597241

Li, F., Shi, M., & Feng, R. 2025. Social media use and job choices: the mediating roles of work values and self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, *16*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1485663

Ligariaty, Y., & Irwansyah, D. 2021. Narasi Persuasi Social Media Influencer Dalam Membangun Konsep Kecantikan Dan Kepercayaan Dir. *4*(2), 173–186.

Jalal, N. M. 2024. Pengaruh era digital terhadap kematangan karir siswa remaja. *Kolaboratid Sains*, *7*(11).

Amelia, R, Jamaluddin, N. T., Thamrin, M. R., & Sardinda. 2025. Peningkatan Kematanagan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. *Jurnal Pendididkan, Sosial, Dan Humaniora*, *4*(5).

Siegel, S., Suyuti, Z., & Simatupang, L. 1997. *Statistik nonparametrik untuk ilmu-ilmu sosial*. Penerbit PT Gramedia.

Sinadia, A. R. 2024. Aplikasi dan Praktik Konstruksi Skala Psikologi sebagai Instrumen Pengukuran dalam Penelitian Pendidikan. *SUMIKOLAH: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 28–38. https://doi.org/10.31154/sjip.v2i1.1144.28-38

Wang, D., Liu, X., & Deng, H. 2022. The perspectives of social cognitive career theory approach in current times. *Frontiers in Psychology*, *13*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1023994

We Are Sosial. 2024. Digital Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling
Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum 20 halaman	

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

   Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

   Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

   Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email, nomor telpon / WhatsApp aktif penaggung jawab artikel.

   Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

   Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

   Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Alamat Redaksi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340
9 772722 734013
9 772503 170009